



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
MINGGU KE 43 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

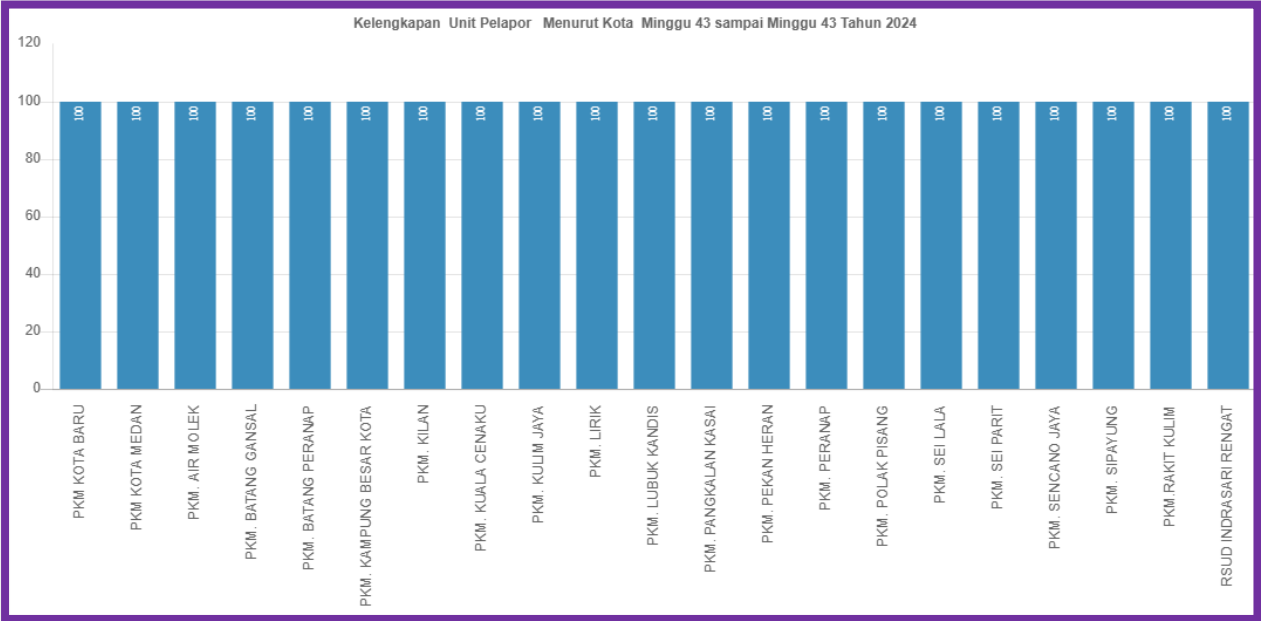
- Tidak ada kasus KLB di Kabupaten Indragiri Hulu. Muncul 16 alert pada Minggu 43 yaitu kasus Suspek HFMD yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Lirik sebanyak 1 kasus. Kasus Diare Akut yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Rakit Kulim sebanyak 6 kasus. Kasus GHPR yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Kulim Jaya sebanyak 1 kasus, PKM Sipayung sebanyak 1 kasus dan PKM Pangkalan Kasai sebanyak 1 kasus. Serta kasus Suspek Covid 19 yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Kota Medan sebanyak 13 kasus, PKM Sipayung sebanyak 26 kasus, PKM Sungai Parit sebanyak 8 kasus, PKM Peranap sebanyak 27 kasus, PKM Lirik sebanyak 20 kasus, PKM Pangkalan Kasai sebanyak 48 kasus, PKM Sei lala sebanyak 23 kasus, PKM Sencano Jaya sebanyak 13 kasus, PKM Air Molek sebanyak 7 kasus dan PKM Batang Peranap sebanyak 4 kasus. Semua alert sudah diverifikasi oleh petugas puskesmas.
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten pada Minggu 43
 1. Melakukan penyelidikan epidemiologi kasus
 2. Melakukan refresh petugas terkait definisi operasional kasus
- Pada Minggu 43 kelengkapan dan ketepatan laporan semua PKM dan RS sudah 100%.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH 2 MINGGU TERAKHIR

No	Penyakit	M-42	M-43	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	41	61	Ketepatan Laporan (%)	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	16
3	Suspek Dengue	1	2	Jumlah Direspon	16
4	Pneumonia	4	3	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	9	1		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0		
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		
10	Suspek Campak	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0		
12	Pertusis	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	5		
15	Suspek Antrax	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0		
18	Kluster Penyakit yang tidak lazim	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	42	22		
23	Suspek HFMD	0	1		
24	Suspek Covid-19	148	202		
25	Total Kunjungan	10.504	9.542		

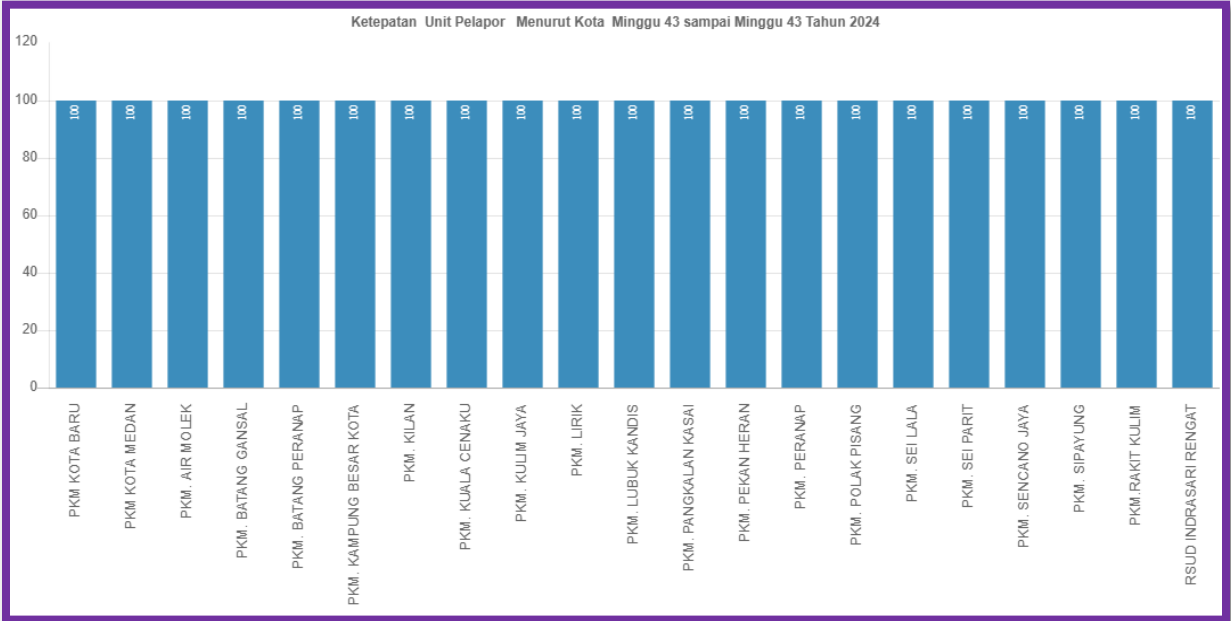
KELENGKAPAN DAN KETEPATAN

Grafik 1. Kelengkapan Laporan SKDR Minggu 43 Puskesmas dan RS



Berdasarkan grafik 1 kelengkapan laporan SKDR diatas. Kelengkapan laporan SKDR di Kabupaten Indragiri Hulu Minggu 43 tahun 2024 sudah mencapai 100% yang artinya semua PKM dan RS sudah mengirimkan laporan dengan lengkap.

Grafik 2. Ketepatan Laporan SKDR Minggu 43 Puskesmas dan RS



Berdasarkan grafik 2 ketepatan laporan SKDR diatas. Ketepatan laporan SKDR di Kabupaten Indragiri Hulu Minggu 43 tahun 2024 sudah mencapai 100% yang artinya semua PKM dan RS sudah mengirimkan laporan dengan tepat.

PELAKSANAAN EVENT BASE SURVEILANS (EBS)

Tabel 1. Laporan EBS Kabupaten

N o	Tanggal Laporan	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit Terverifikasi	KLB	Jumlah Kasus
1	21/10/2024	Terverifikasi	Batang Peranap	Diare Akut	Tidak	2
2	21/10/2024	Terverifikasi	Kambesko	ILI	Tidak	1
3	21/10/2024	Terverifikasi	Kambesko	Diare Akut	Tidak	5
4	21/10/2024	Terverifikasi	Batang Peranap	ILI	Tidak	3
5	21/10/2024	Terverifikasi	Batang Peranap	COVID-19	Tidak	3
6	21/10/2024	Terverifikasi	Air Molek	COVID-19	Tidak	7
7	21/10/2024	Terverifikasi	Kambesko	Diare Akut	Tidak	7

Dari tabel 1 Minggu 43 kalender epidemiologi (tanggal 20 - 26 Oktober 2024) ada 3 puskesmas yang melaporkan penyakit berpotensi KLB pada laporan Event Base Surveilans (EBS). Diharapkan agar semua puskesmas rutin melaporkan kasus penyakit pada laporan EBS kurang dari 24 jam setiap minggu.

ABSENSI BULETIN SKDR KABUPATEN

Tabel 2. Absensi Buletin SKDR 10 Minggu Terakhir

NO	PUSKESMAS	M. 34	M. 35	M. 36	M. 37	M. 38	M. 39	M. 40	M 41	M. 42	M. 43
1	KUALA CENAKU										
2	SIPAYUNG										
3	KAMBESKO										
4	PEKAN HERAN										
5	PANGKALAN KASAI										
6	KILAN										
7	LUBUK KANDIS										
8	BATANG GANSAL										
9	LIRIK										
10	AIR MOLEK										
11	SUNGAI LALA										
12	SUNGAI PARIT										
13	KULIM JAYA										
14	POLAK PISANG										
15	RAKIT KULIM										
16	PERANAP										
17	BATANG PERANAP										
18	SENCANO JAYA										
19	KOTA BARU										
20	KOTA MEDAN										

Keterangan :

:

:

:

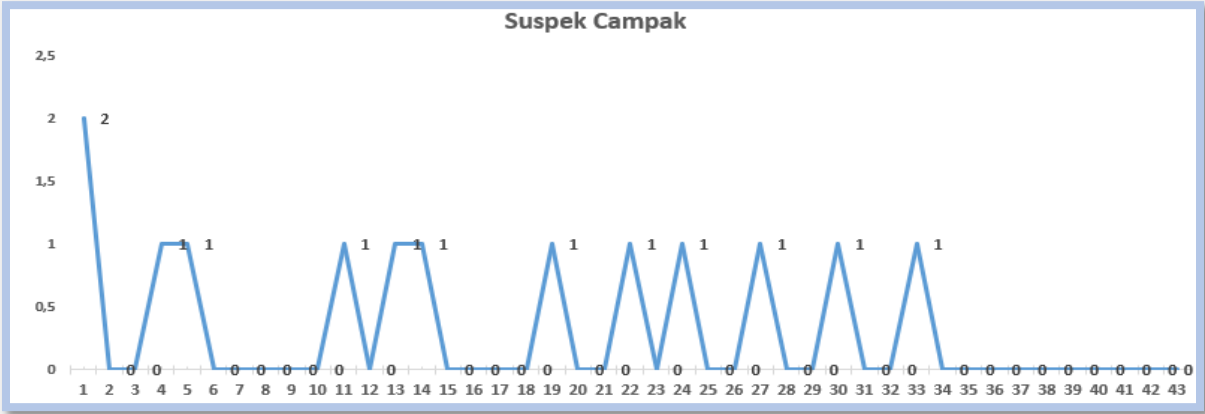
Mengirim buletin tepat waktu

Terlambat mengirim buletin

Belum mengirim buletin

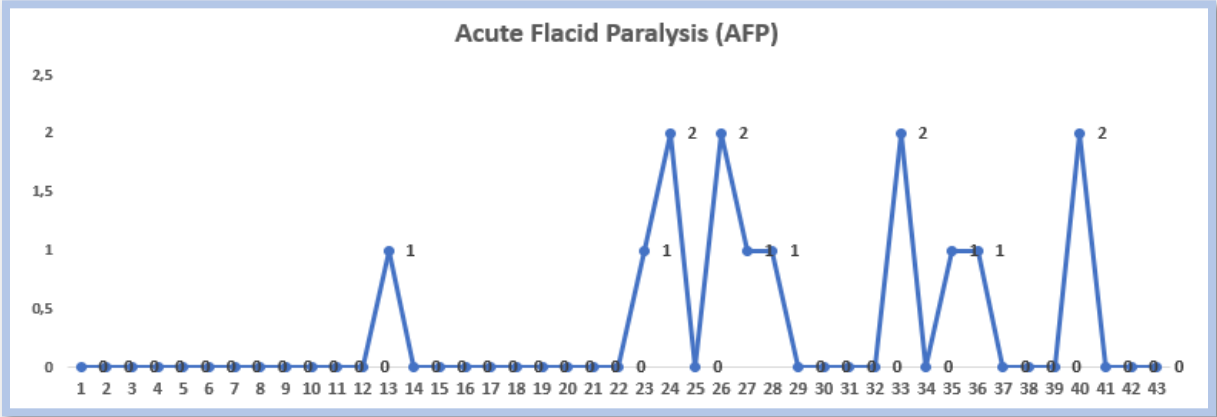
Pemantauan Kewaspadaan Dini Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Grafik 3. Trend Kasus Suspek Campak M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



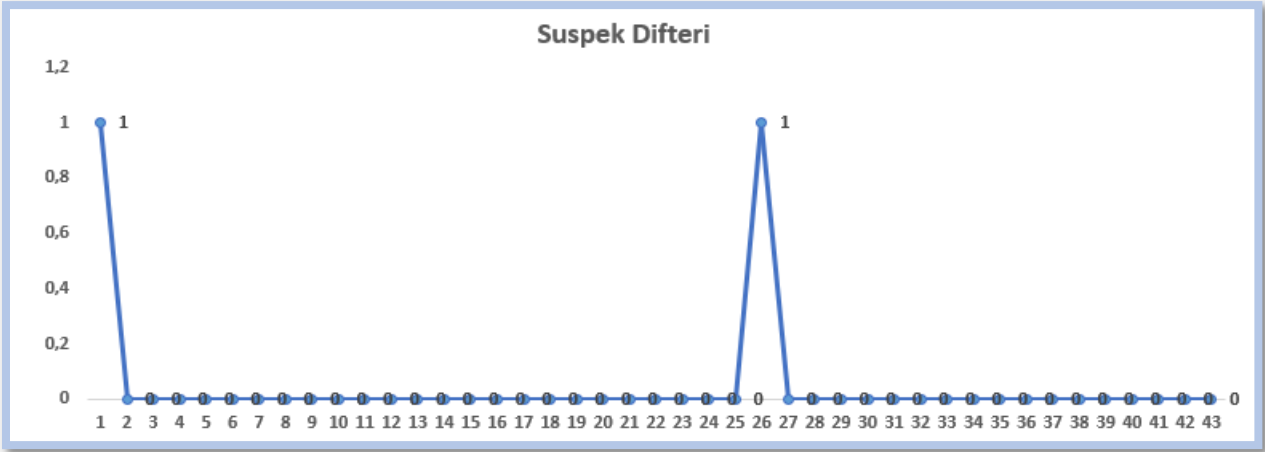
Pada grafik 3 trend kasus suspek campak dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024, pada Minggu 43 tidak terdapat penambahan kasus. Total kasus suspek campak minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 13 kasus.

Grafik 4. Trend Kasus Suspek AFP M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



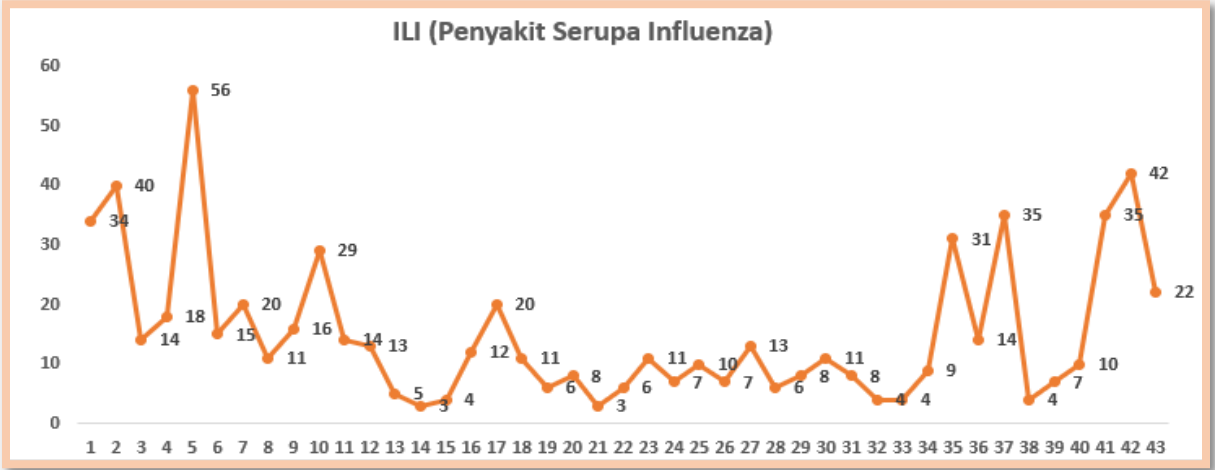
Pada grafik 4 trend kasus suspek AFP dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 tidak terdapat penambahan kasus. Diharapkan petugas puskesmas dapat lebih aktif lagi dalam pelacakan kasus AFP. Total kasus suspek AFP minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 14 kasus.

Grafik 5. Trend Kasus Suspek Difteri M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



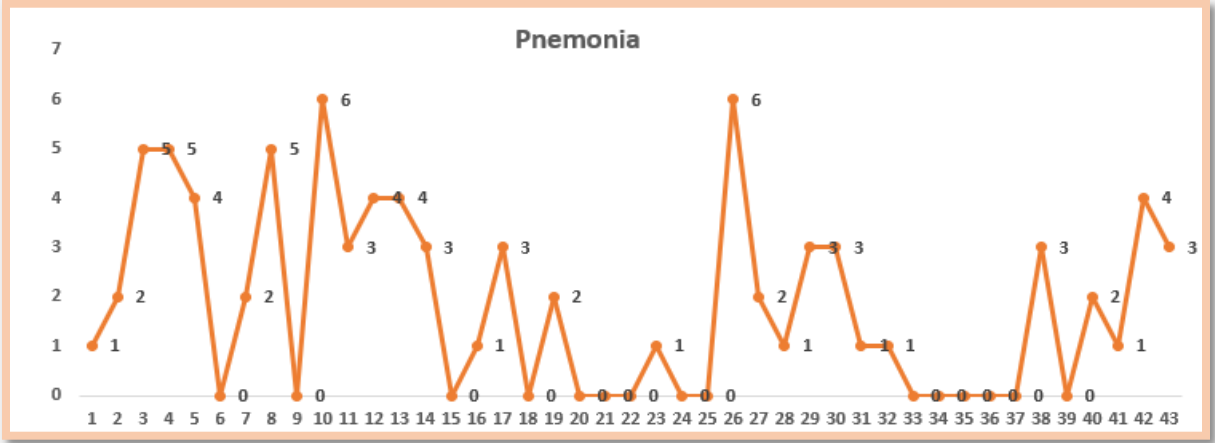
Pada grafik 5 trend kasus suspek difteri dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 tidak terdapat penambahan kasus. Total kasus suspek difteri minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 2 kasus.

Grafik 6. Trend Kasus ILI M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



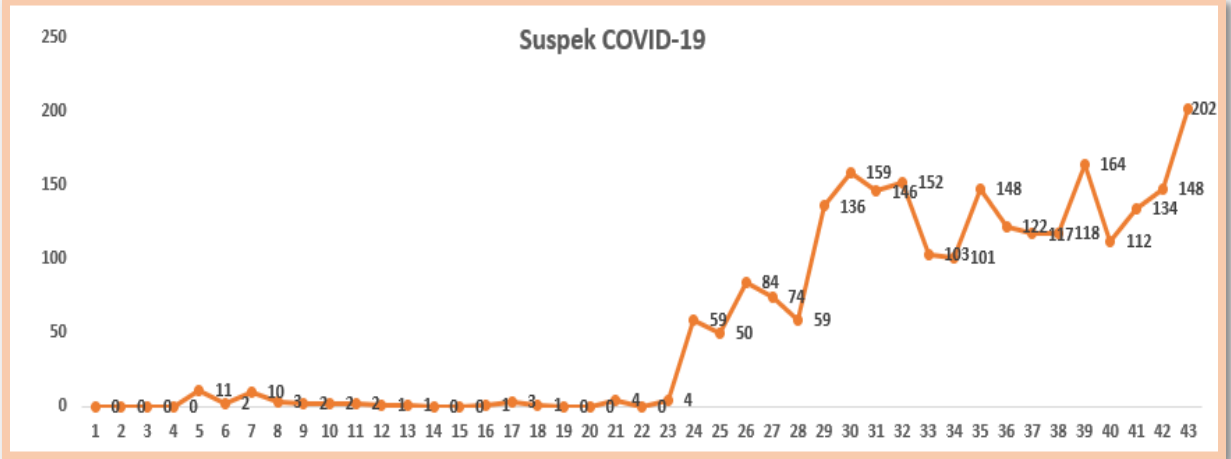
Dari grafik 6, trend kasus ILI dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 22 kasus. Total kasus suspek ILI minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 659 kasus. Namun demikian diharapkan petugas kembali mengingatkan unit pelapor tentang definisi operasional kasus ILI dan kasus ISPA sehingga data yang dilaporkan memang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Grafik 7. Trend Kasus Pnemonia M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



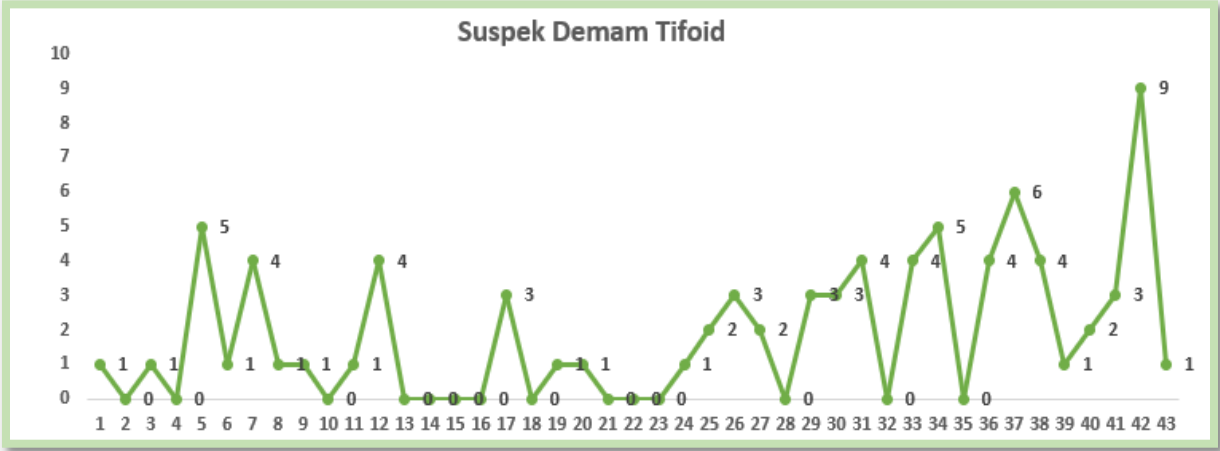
Dari grafik 7, trend kasus Pnemonia dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 3 kasus. Total kasus pnemonia minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 84 kasus.

Grafik 8. Trend Kasus Suspek Covid 19 M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



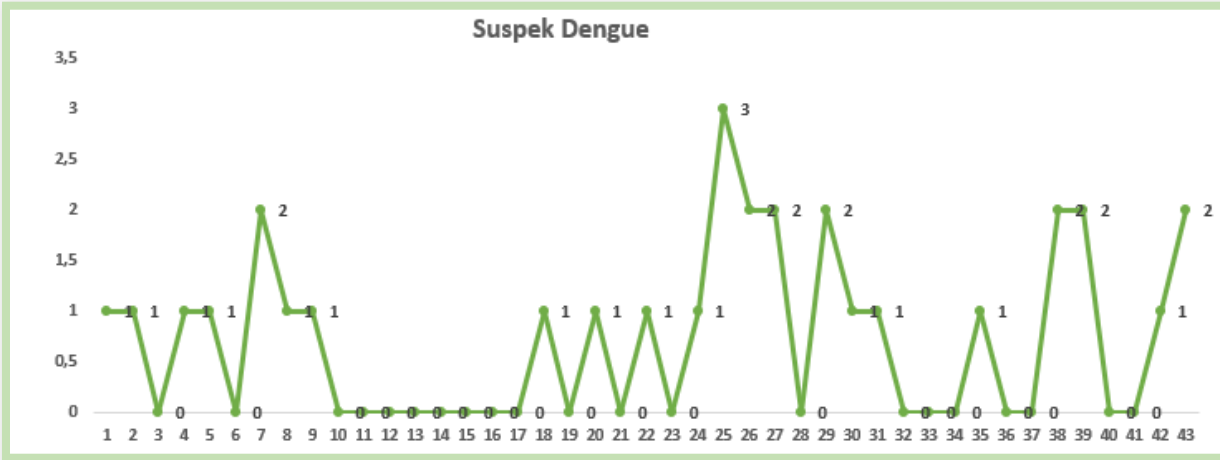
Dari grafik 8, trend kasus suspek COVID 19 dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 202 kasus. Total kasus suspek COVID-19 minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 2.534 kasus.

Grafik 9. Trend Kasus Suspek Demam Tifoid M 1 Th 2024 - M 41 Th 2024



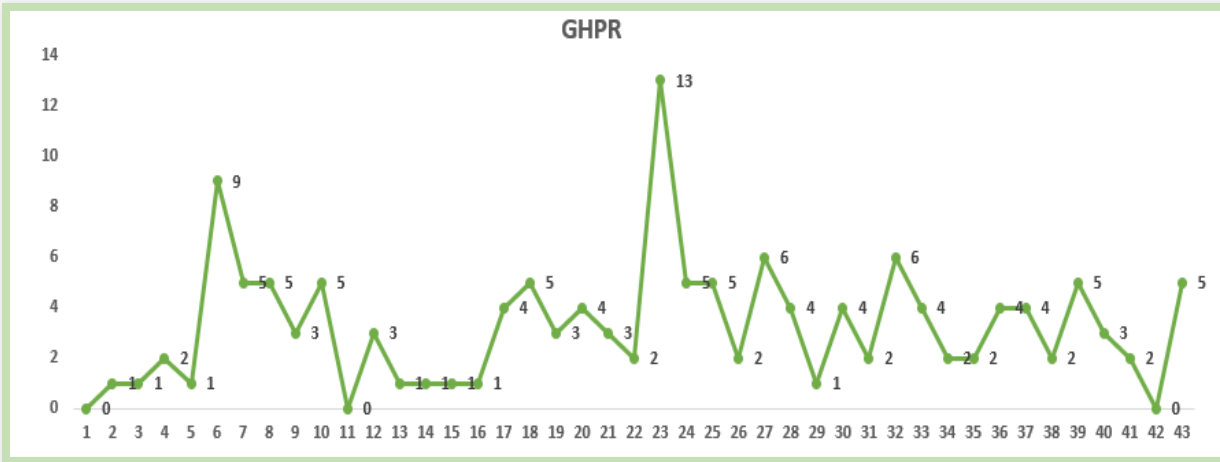
Dari grafik 9, trend kasus suspek demam tifoid dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 1 kasus. Total kasus suspek demam tifoid minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 81 kasus.

Grafik 10. Trend Kasus Suspek Dengue M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



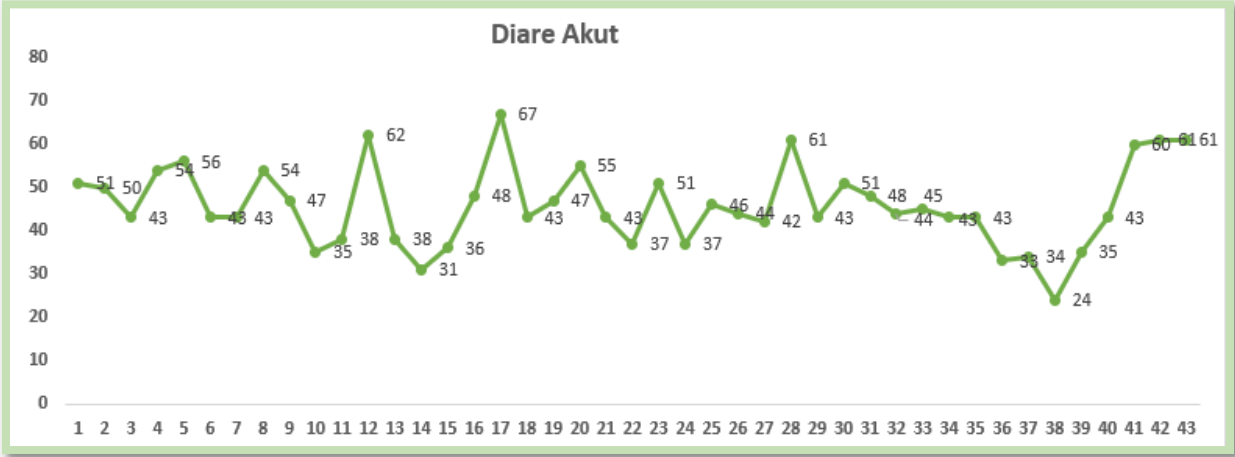
Dari grafik 10, trend kasus suspek dengue dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 2 kasus. Total kasus suspek dengue minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 31 kasus.

Grafik 11. Trend Kasus GHPR M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



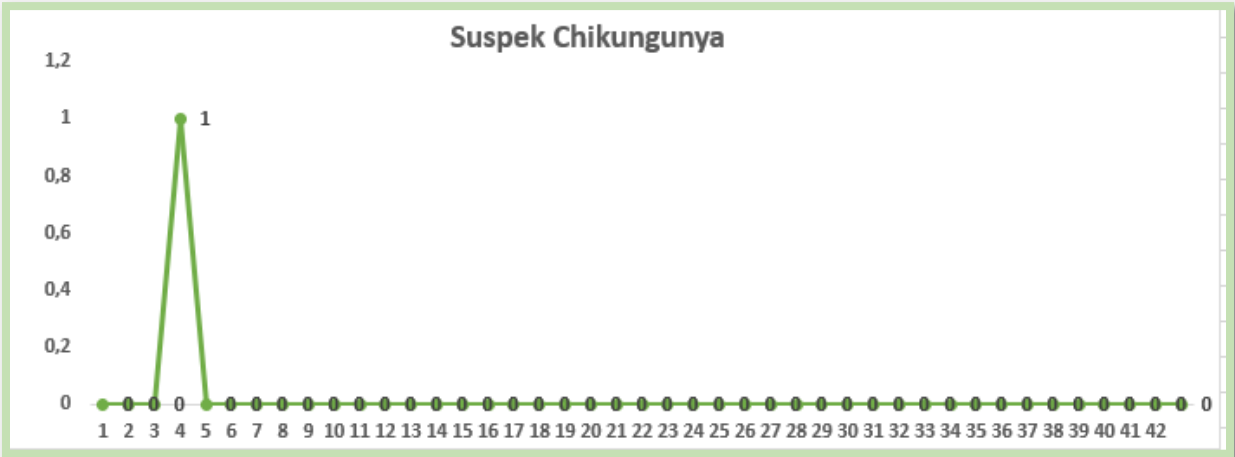
Dari grafik 11, trend kasus GHPR dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 5 kasus. Total kasus GHPR minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 143 kasus.

Grafik 12. Trend Kasus Diare Akut M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



Dari grafik 12, trend kasus diare akut dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Pada Minggu 43 terdapat penambahan sebanyak 61 kasus. Total kasus diare akut minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 1.982 kasus.

Grafik 13. Trend Kasus Suspek Chikungunya M 1 Th 2024 - M 43 Th 2024



Dari grafik 13, trend kasus suspek chikungunya dari minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024. Total kasus suspek chikungunya minggu 1 sampai Minggu 43 tahun 2024 berjumlah 1 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

- Membuat surat edaran kewaspadaan dini terkait adanya peningkatan kasus penyakit new emerging, re-emerging dan upaya promotif serta preventif yang ditujukan kepada semua puskesmas dan rumah sakit.
- Petugas SKDR Kab/Kota tetap mengingatkan petugas puskesmas agar mengirimkan laporan dihari senin/selasa setiap minggu dan tetap memperhatikan keakuratan dalam pengiriman laporan di minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai.
- Pelaporan melalui SKDR sebaiknya bukan hanya ketepatan waktu dan kelengkapan saja tetapi kualitas laporan juga harus diperhatikan sehingga munculnya alert.
- Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan.
- Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Mengingatkan kembali kepada petugas SKDR Puskesmas jika ada kasus berpotensi KLB/Wabah agar segera dilakukan penginputan pada EBS secara realtime.